



PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK PARA PELAKU UMKM

Fakung Rahman^{1*}, M. Yusuf Sunaryo², Oki Iqbal Khair³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

*Email : dosen01812@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjudul Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pelaku UMKM yang dilaksanakan di PD Langgeng Sari yang beralamat di RT.004/05 Kel. Bakti Jaya, Kec. Setu, Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, bimbingan dan pendampingan dalam praktek pembuatan Laporan Arus Kas Sederhana khusus untuk manajemen dalam hal ini staff dan karyawan PD Langgeng Sari. Hasil pelatihan dari program PKM ini ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, tetapi usaha untuk keberlanjutan terhadap pengabdian ini akan berkesinambungan sampai mengantarkan para pelaku usaha UMKM bisa dan paham membuat Laporan Arus Kas Sederhana sendiri. Kalau para pelaku usaha UMKM tersebut sudah bisa dan mahir membuat Laporan Arus Kas Sederhana, rencana PKM semester berikutnya akan dilaksanakan di tempat ini juga dan akan memberikan pelatihan bagaimana menghitung Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan dan menghitung Laporan Laba-Rugi.

Kata Kunci : Pelatihan, Laporan, UMKM

ABSTRACT

This Community Service (PKM) is entitled Training in Making Simple Financial Reports for UMKM Businessmen which is carried out at PD Langgeng Sari which is located at RT.004/05 Kel. Bakti Jaya, Kec. Setu, South Tangerang City. The method used is a survey method and direct delivery of material, guidance and assistance in the practice of making Simple Cash Flow Reports specifically for management, in this case the staff and employees of PD Langgeng Sari. The results of the training from this PKM program have not yet achieved maximum results, but efforts to continue this service will be sustainable until UMKM businessmen can and understand how to make their own Simple Cash Flow Reports. If the UMKM businessmen are able and skilled at making Simple Cash Flow Reports, the PKM plan for the next semester will be implemented at this place as well and will provide training on how to calculate the Cost of Goods Production, Cost of Goods Sold and calculate the Profit and Loss Report.

Keywords : Training, Reports, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha terbesar dalam

perekonomian Indonesia dan memiliki rekam jejak yang mampu bertahan dalam berbagai guncangan krisis ekonomi. Perkembangan para pelaku usaha UMKM di Indonesia berkembang sangat pesat, dimana pada tahun 2023 jumlah pelaku UMKM di Indonesia sekitar 66 juta. Namun pada hakekatnya perkembangan usaha kecil dan menengah hanya dapat dilihat dari angka. Secara umum, khususnya di bidang keuangan (*financial*), sangat sedikit usaha kecil dan menengah yang mengalami perkembangan kinerja keuangan yang baik. Hal ini tidak terlepas dari ketidaktahuan para pelaku UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan perusahaannya.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui pengetahuan akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil keputusan. Ilmu/pengetahuan tentang akuntansi terhadap UMKM sangat diperlukan selama para pelaku UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya baik secara tunai atau digital.

Pengetahuan atau ilmu bidang Keuangan khusus Akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi pemangku kepentingan pelaku UMKM, diantaranya: (1) UMKM bisa mengetahui

perihal kinerja keuangan perusahaan, (2) pelaku UMKM dapat menentukan kepemilikan harta/aset (*assets*) perusahaan dan aset pemiliknya, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang sesuai dibutuhkan oleh perusahaan, dan (5) UMKM dapat menghitung pajak dan kewajiban-kewajiban apa saja yang harus dibayar oleh perusahaan, serta (6) para pelaku UMKM dapat menentukan aliran dana dalam jangka waktu tertentu.

Mengingat banyaknya manfaat dari pengetahuan akuntansi, maka para pelaku UMKM perlu menyadari bahwa ilmu akuntansi penting bagi perjalanan bisnisnya. Pemanfaatan pengetahuan atau ilmu keuangan khususnya akuntansi dapat menunjang kemajuan UMKM khususnya dalam urusan keuangan. Bagi yang baru akan memulai usaha juga dapat merencanakan bagaimana memulai usahanya, membuat anggaran besaran investasi, memperkirakan kapan investasi balik modal, memprediksi tingkat keuntungan, dimana ini semua berkat bantuan ilmu akuntansi.

Harapan, dengan semakin meningkatnya tingkat keuntungan maka perkembangan UMKM akan semakin baik, dan UMKM akan menjadi solusi nyata permasalahan perekonomian Indonesia. Namun masih banyak para pelaku usaha kecil yang belum menggunakan akuntansi untuk

menunjang operasional usahanya. Alasan mengapa usaha kecil dan menengah tidak menggunakan akuntansi adalah karena dianggap sulit dan tidak penting. Beberapa petinggi UMKM mengatakan, meski tanpa pengetahuan tentang akuntansi bisnis masih berjalan lancar dan selalu untung. Banyak para pelaku UMKM yang merasa usahanya berjalan normal, namun kenyataannya masih banyak UMKM tidak mengalami perkembangan atau stagnan.

Ketika ditanya tentang keuntungan yang para pelaku yang diperoleh pada setiap periode, jawabannya mungkin berupa aset berwujud seperti tanah, rumah, mobil, dan lain-lain, bukan dalam bentuk nominal. Selain itu, aset-aset ini tidak hanya ditambah dengan dana perusahaan tetapi juga sebagian dengan aset pribadi. Dalam beberapa kasus, aset tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk perusahaan, dan tidak ada pencatatan atau pemisahan antara keduanya. Artinya, perkembangan bisnis perusahaan khususnya mengenai kinerja keuangannya tidak diketahui secara jelas.

Kurangnya pemahaman terhadap pelaporan keuangan menimbulkan permasalahan baru bagi UMKM, seperti sulitnya mengakses kredit. Banyak pemangku kepentingan UMKM yang masih belum mengetahui manfaat laporan tentang laba-rugi, laporan posisi keuangan/neraca, dan laporan perubahan

ekuitas, karena para pemangku kepentingan UMKM sendiri masih belum paham mengenai pelaporan keuangan. Banyak pelaku UMKM di Indonesia yang tidak memahami pelaporan keuangan sehingga tidak memenuhi persyaratan perbankan.

Di sisi lain, laporan keuangan ini sangat penting karena menjadi dasar untuk menentukan sehat atau tidaknya suatu perusahaan dan memungkinkan bank memperkirakan berapa besar kredit yang akan disalurkan kepada UMKM. Dikutip dari Tribunnews.com, Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) tengah melakukan upaya intensif untuk membantu para pelaku ekonomi agar lebih baik dalam menyusun laporan keuangan usaha sesuai standar perbankan. Hal ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dunia perbankan dalam menyalurkan kredit kepada pebisnis terutama bagi para pelaku usaha yang termasuk golongan UMKM.

BEKRAF bertujuan untuk menyediakan aplikasi pelaporan keuangan yang sederhana dan aplikatif bagi para pelaku UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi membuat mudah bagi para pelaku UMKM dalam mengakses dan mengelola informasi seperti laporan keuangan. Perkembangan teknologi ini akan memudahkan pelaku UMKM untuk meminimalisir kesalahan dan keterlambatan pelaporan keuangan.

Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan banyak perkembangan dalam penciptaan alat-alat yang membantu dan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Permasalahan ini yang perlu diselesaikan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Dosen dan Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomis dan Bisnis, Universitas Pamulang ini sebagai salah satu program yang membantu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan PKM ini juga merupakan salah satu wadah untuk membantu warga yang baru mulai usahanya skala kecil, terutama bagi warga sekitar kampus Universitas Pamulang. Melalui program PKM “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Para Pelaku UMKM”. Kami tim PKM dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang mencoba berfikir setidaknya membantu membangkitkan semangat juang para pemilik usaha dan para pelaku UMKM untuk tetap melanjutkan usahanya serta tidak putus asa. Kegiatan ini dilakukan dengan kelompok dosen lain dalam program PKM yang sama agar bisa optimal, dimana sasaran, inovasi produk dan peningkatan pendapatan UMKM bisa terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan sebelum diadakannya kegiatan PKM ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan ada 5 (lima) permasalahan pokok yang dihadapi mitra, yaitu: 1) Kurang optimalnya pemasaran produk; 2) Minimnya modal yang dimiliki UMKM; 3) Kurang pahamiya cara membersarkan UMKM; 4) Kurangnya inovasi produk yang dihasilkan UMKM; dan juga 5) Belum mengetahui cara membuat Laporan Keuangan yang baik.

Kami dari salah satu kelompok Tim PKM para Dosen dan Mahasiswa, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang berkonsetrasi terhadap masalah mitra yang ke-5 yaitu belum mengetahui cara membuat Laporan Keuangan yang baik, khususnya dalam pembuatan Laporan Arus Kas, adapan permasalahan pertama sampai ke empat akan ditangani oleh tim PKM kelompok lain. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut:

1. Survey Kelompok Sasaran

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi

pengabdian dan aspek- aspek lainnya di took (*outlet*) maupun lokasi produksi PD Langgeng Sari di RT.004/05, Kelurahan Bakti Jaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, termasuk dalam hal ini inventarisasi sarana dan prasarana guna menunjang keberlangsungan usaha ini.

2. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipesiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian. Masalah yang di hadapi oleh mitra yakni kurangnya inovasi produk yang dihasilkan UMKM, oleh karena tim PKM kami akan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam cara pembuatan laporan arus kas yang sangat sederhana khususnya yang dengan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM.

3. Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di UMKM yang berlokasi di toko (*outlet*) maupun lokasi produksi PD Langgeng Sari, di RT.004/05 Kelurahan. Bakti Jaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan. Pesertanya sebanyak 5 yang terdiri pemilik dan para karyawan

PD Langgeng Sari. Adapun Tim Pengabdian terdiri dari 3 (tiga) dosen, yaitu: Fakung Rahman, S.E., M.M, selaku Ketua Pengabdi, M. Yusuf Sunaryo, S.E., M.M., selaku Narasumber, Oki Iqbal Khair, S.E., M.M., selaku Narasumber dan dibantu oleh 2 (dua) mahasiswa semester 6, yaitu: Sdri. Natasha Nuke Pratiwi dan Sdri. Putri Ardina Hapsari dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari Pimpinan dan Karyawan PD Langgeng Sari UMKM yang berlokasi di toko (*outlet*) maupun lokasi produksi PD Langgeng Sari. Memberikan pengertian tentang laporan *cash flow* atau dikenal juga dengan nama laporan arus kas, yaitu jenis laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Fungsi dari laporan ini yaitu untuk memberikan informasi serta revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan membelanjakan uang kas tersebut. Sederhananya, laporan ini digunakan untuk melacak catatan pemasukan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan perusahaan.

Selanjutnya memberikan

pemahaman tentang tujuan dari laporan arus kas yaitu adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Selain bermanfaat bagi perusahaan, laporan ini juga memiliki manfaat untuk investor, kreditor, dan lainnya. Kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam dua sesi, yaitu pertama: sesi dinamika kelompok yang bertujuan untuk menggali informasi kebutuhan dan harapan peserta selama mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil sesi inilah diberikan materi penyuluhan yang terkait pada sesi selanjutnya. Secara keseluruhan pengisi sesi penyuluhan terdiri dari 3 (tiga) dosen tim PKM dari Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang serta dibantu oleh tim PKM lainnya.



Gambar 1. Suasana Pelatihan di Kantor PD Langgeng Sari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam dua sesi, yaitu pertama: sesi dinamika kelompok yang bertujuan untuk menggali

informasi kebutuhan dan harapan peserta selama mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil sesi inilah diberikan materi penyuluhan yang terkait pada sesi selanjutnya. Secara keseluruhan pengisi sesi penyuluhan terdiri dari 3 (tiga) dosen Tim PKM dan oleh 2 (dua) mahasiswi dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang serta dibantu oleh tim PKM. Namun yang akan dipaparkan secara khusus adalah sesi penyampaian materi dan sekaligus memberikan pelatihan cara pembuatan laporan arus kas sederhana. Setelah keseluruhan sesi penyampaian materi maka bagian kedua selanjutnya adalah melakukan pelatihan/ praktik pembuatan laporan arus kas sederhana. Berikut materi pelatihan yang kami berikan kepada para peserta pelatihan, yaitu:

1. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menurut Kasmir (2012:0), “merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu”.

2. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Akan sulit mengetahui cara membuat laporan arus kas yang baik jika tidak tahu apa saja yang termasuk tiga aktivitas yang dimaksud di atas (operasi/usaha, investasi, dan pendanaan). Berikut contoh masing-masing:

a. Kegiatan Operasi/Usaha

- Penerimaan kas dari penjualan tunai
 - Penerimaan kas dari langganan (piutang)
 - Pengeluaran untuk membayar utang langganan
 - Pengeluaran untuk membayar utang jangka pendek
 - Pengeluaran untuk pembelian perlengkapan
- b. Kegiatan Investasi
- Penerimaan hasil penjualan tanah
 - Penerimaan hasil penjualan peralatan
 - Pengeluaran untuk pembelian peralatan
 - Pengeluaran untuk pembelian gedung / bangunan
- c. Kegiatan Pendanaan
- Penerimaan dari penambahan investasi
 - Penerimaan hasil penjualan saham
 - Pengeluaran untuk penarikan saham
 - Pengeluaran untuk pembayaran utang jangka panjang dan lain-lain.
- d. Cara Membuat Laporan Arus Kas
- Cara membuat laporan arus kas dapat dilakukan menggunakan dua metode, langsung (*direct cash flow*) dan tidak langsung (*indirect cash flow*). Perusahaan-perusahaan yang sudah melantai di PT Bursa

Efek Indonesia (BEI) wajib menggunakan metode langsung. Sedangkan perusahaan yang tidak atau belum terdaftar, bisa menggunakan metode langsung atau tidak langsung, yang penting konsisten. Misalnya telah memilih metode langsung, maka harus terus begitu pada laporan selanjutnya.

Perbedaan antara cara membuat laporan arus kas langsung dan tidak langsung hanya terletak pada bagaimana penyajian data dari kegiatan operasional. Dalam metode langsung kegiatan operasional dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, lalu diberi juga keterangan apakah itu arus masuk atau keluar. Sementara metode tidak langsung, arus kas dalam aktivitas operasi dicatat dengan mengoreksi laba bersih yang sudah ada di laporan laba rugi.

Adapun cara penyajian data pencatatan investasi dan pendanaan tidak memiliki perbedaan antara metode langsung maupun tidak langsung. Setelah menghitung kas bersih pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, cara membuat laporan arus kas juga harus dilengkapi dengan mencatat jumlah kas bersih dari ketiga aktivitas tersebut dan saldo awal kas. Ingat bahwa dalam laporan arus kas kita ingin mengetahui

perkembangan kas dalam periode tertentu.

Cara membuat laporan arus kas di atas nampak mudah. Lapornya pun relatif sederhana sebab yang dicatat memang sedikit. Semakin berkembang bisnis dan semakin banyak aktivitas terkait operasi, investasi, dan pendanaan, maka akan semakin panjang pula hasil akhir laporan. Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para peserta akan diberikan *feed back* tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dimana hal ini akan menjadi pertimbangan kami sebagai tim pengabdian dalam rangka mampu memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM khususnya Pimpinan PD Langgeng Sari dan karyawannya.

Untuk keberlanjutan program pengabdian kedepannya kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan manajemen PD Langgeng Sari, supaya kami bisa tetap mendampingi dan memberikan supervise kepada pimpinan staff atau peserta dalam pengabdian masyarakat ini, karena dengan

mereka berhasil mengelola laporan keuangannya dengan baik merupakan kunci keberhasilan tim pengabdian dalam hal ini selaku Dosen dan Mahasiswa dari Prodi manajemen, Universitas Pamulang telah berhasil memperkenalkan pengetahuan dan pelatihan mereka ke arah yang lebih baik, sehingga mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik ke pemilik usaha, karyawan dan masyarakat sekitar, serta kami khususnya tim PKM Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.



Gambar 2. Lokasi Produksi PD Langgeng Sari

KESIMPULAN

Cara membuat laporan arus kas yang dapat diterapkan oleh perusahaan apapun, termasuk UMKM. Perlu diingat bahwa laporan keuangan apapun, termasuk laporan arus kas, adalah dokumen yang sangat berguna karena dapat mempermudah siapapun untuk mengetahui kondisi kas sebuah

perusahaan. Maka membuat laporan arus kas yang baik adalah salah satu kunci mengembangkan usaha atau bisnisnya. Pelaku usaha bisa melakukannya secara manual dengan mengembangkan cara membuat laporan arus kas seperti yang telah dijabarkan di atas, atau memanfaatkan aplikasi akuntansi yang saat ini sudah banyak beredar di pasaran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan bahwa pengabdian kepada masyarakat (PKM) di PD Langgeng Sari, di RT.004/05 Kelurahan. Bakti Jaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan dan dukungan dari pihak pelaku Pimpinan dan Karyawan PD Langgeng Sari. Pelaksanaan PKM ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, tetapi usaha untuk keberlanjutan terhadap pengabdian ini akan berkesinambungan sampai mengantarkan para pelaku usaha UMKM memahami beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM pada umumnya.



Gambar 3. Lokasi Toko (Outlet) PD Langgeng Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak

terhingga, kami haturkan kepada Ibu Hj. Empong Kartika, S.E. selaku Pimpinan PD Langgeng Sari yang telah menerima kami Tim PKM dari para Dosen dan Mahasiswa, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang yang sangat baik sekali dan segenap Karyawan PD Langgeng Sari yang telah mengikuti pelatihan dalam PKM ini dengan antusias. Semoga di Semester depan kami Dosen dan Mahasiswa, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang bisa melakukan kerjasama lagi dalam bentuk PKM yang baik dan *sharing* ilmu lain yang dibutuhkan oleh manajemen dan karyawan PD Langgeng Sari.

REFERENSI

- Ely Siswanto (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hery (2012). Akuntansi Keuangan Menengah I, Cetakan Kedua, Edisi Pertama, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir (2012). Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Reeve, James dkk. (2012). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto (2012). Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS), Jakarta: Erlangga.
- Slamet Sugiri Sodikin dan Bogat Agus Riyono (2014). Akuntansi Pengantar 1, Yogyakarta: UPP

STIM YKPN.

Tim PHP2D Universitas Nusantara
PGRI Kediri (2021). Buku Saku
Pembukuan Keuangan Bagi
UMKM

[https://www.rancah.com/berita-
opini/22681/permasalahan-yang-](https://www.rancah.com/berita-opini/22681/permasalahan-yang-)

[dihadapi-umkm](#)

[https://spenmo.id/blog/cara-membuat-
laporan-arus-kas](https://spenmo.id/blog/cara-membuat-laporan-arus-kas)

[https://lintar.untar.ac.id/repository-
pengabdian/buktiabdi_10189056_9
C120222180851](https://lintar.untar.ac.id/repository-pengabdian/buktiabdi_10189056_9C120222180851)